

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 8 rangkaian kegiatan program yang telah dilaksanakan yaitu survey lokasi, pemilihan lokasi, Pembentukan kelompok, Sekolah Lapang (SL), pelaksanaan budidaya sayuran organik, pendampingan, pengajuan sertifikat organik, pemantauan dan evaluasi. Penerapan program Pengembangan Pertanian Perkotaan Desa Organik di Kelompok Tani Sungkai Permai secara umum sudah terlaksana sesuai Petunjuk teknis program. Namun, secara keseluruhan dari 8 rangkaian kegiatan program belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Seperti kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan, dan kurangnya pasar untuk sayuran organik.
2. Fungsi kelompok yang dilakukan adalah:
  - Berdasarkan fungsi kelompok sebagai kelas belajar Kelompok Tani Sungkai Permai melaksanakan pertemuan rutin setiap minggu, mengundang narasumber petugas pertanian dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan kunjungan PPL ke Kelompok Tani Sungkai Permai dilakukan 1 kali dalam 3 bulan, serta adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh Kelompok Sungkai Permai, seperti pelatihan dari LSO, yaitu pembinaan budidaya, dan pelatihan dari Dinas Pertanian Kota Padang yaitu pelatihan pembuatan *trichoderma*.
  - Berdasarkan fungsi kelompok sebagai wahana kerjasama Kelompok Tani Sungkai Permai melaksanakan pembagain tugas sesuai dengan kesepakatan pembentukan kelompok dimana ada ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Ketetapan iuran rutin atau kas Kelompok Tani Sungkai Permai tidak ada, karena kas tersebut diambil dari hasil penjualan sayuran di kelompok. Kelompok Tani Sungkai Permai melaksanakan administrasi kelompok saat ini hanya pencatatan pelaksanaan kegiatan. Dan untuk

kerjasama diluar kelompok/atau pihak lain, Kelompok Tani Sungkai Permai saat ini tidak menjalin kerjasama dengan kelompok lain, akan tetapi Kelompok Tani Sungkai Permai menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian Kota Padang dan 4 Panti Asuhan yang ada di Kota Padang.

- Berdasarkan fungsi kelompok sebagai unit produksi kelompok tani Sungkai Permai dalam peyelaksanaan penggunaan teknologi tepat guna belum mampu diterapkan dengan baik, karenapenerapan tersebut belum sesuai dengan kondisi lahan.Pada saat ini Kelompok Tani Sungkai Permai untuk melaksanakan hubungan lembaga dengan koperasi pada saat ini belum pernah terjalin. Dan Kelompok Tani Sungkai Permai melakukan evaluasi kelompok terhadap usahataniya.
- Berdasarkan fungsi kelompok sebagai unit usaha/bisnis Kelompok Tani Sungkai melaksanakan usaha/bisnis sayuran oragnik dan pembuatan pupuk kompos.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan kepada Kelompok Tani Sungkai Permai untuk meningkatkan kegiatan usahatani sayuran organik dan diharapkan kepada anggota kelompok yang masih aktif bisa mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada, untuk menambah wawasan serta meningkatkan usahatani tersebut, dan perlu dilakukan pemasaran yang lebih luas lagi serta melakukan promosi terhadap sayuran organik. Kelompok Tani Sungkai Permai bisa melengkapi sarana dan prasarana kelompok, agar memudahkan dalam melaksanakan kegiatan berusahatani. Untuk meningkatkan pelaksanaan fungsi-fungsi kelompok pada Kelompok Tani Sungkai Permai dari pelaksanaan kelas belajar untuk intensitas pertemuan rutin, meningkatkan kehadiran anggota kelompok. Untuk fungsi kelompok sebagai wahana kerjasama diharapkan Kelompok Tani Sungkai Permai melengkapi administrasi kelompok. Dan untuk unit produksi perlu menambahkan teknologi tepat guna dalam berusahatani, serta untuk Kelompok Tani Sungkai Permai diharapkan melakukan kerjasama dengan koperasi agar mempermudah dan membantu anggota

dalam melaksanakan usahatani. Dan untuk unit usaha/bisnis sebaiknya usahanya dikembangkan lagi.

